**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian ini, peniliti memperoleh kesimpulan bahwa penerapan life skiil dalam peningkatan kemandirian pembuatan roti coklat murid tunagrahita ringan kelas VII SMPLB di SLBN Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi-Selatan Sentra PK-PLK rmengalami peningkatan. Peningkatan kemandirian pembuatan roti coklat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai dalam setiap kondisi. Penerapan life skiil dalam pembelajaran membuat roti coklat pada murid tunagrahita ringan dapat dilihat perbandingan dalam setiap kondisi yaitu pada diagram batang sebelum penerapan life skiil subjek NH berada pada kategori belum mampu. Sesudah penerapan life skiil subjek NH berada pada kategori mampu. Ini menunjukkan bahwa kemandirian pembuatan roti coklat murid tunagrahita ringankelas VII SMPLB di SLBN Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi-Selatan Sentra PK-PLK dalam penerapan life skiil dapat meningkatkan kemandirian pembuatan roti coklat murid tunagrahita ringan.

48

53

1. **Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan penelitian tersebut diatas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

* 1. Bagi guru SLB, kiranya dapat memilih dan menggunakan penerapan life skiil (keterampilan) untuk lebih meningkatkan kemandirian pada diri murid tunagrahita ringan dalam pembuatan roti.
	2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan permasalahan penelitian ini dengan meneliti peubah / variabel lain yang terkait dengan kemampuan membuat kue/roti tunagrahita ringan.